

PEMETAAN KASUS GANGGUAN REPRODUKSI DAN SEBARAN
PENYAKIT PADA SAPI PERAH DI KOPERASI PETERNAKAN SAPI
PERAH (KPSP) SETIA KAWAN NONGKOJAJAR, JAWA TIMUR

DWI KUSUMA NUGRAHA

NIM : 14021086

INTISARI*)

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kasus Gangguan Reproduksi dan Sebaran Penyakit dalam bentuk informasi geografis pada sapi perah di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada 8 April sampai dengan 16 Mei 2019. Materi penelitian ini menggunakan data *rekording* Kesehatan Hewan pada Bulan November 2018 sampai dengan Bulan Maret 2019. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan wawancara terhadap 5 Petugas Keswan dan observasi langsung di lokasi penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan Gangguan Reproduksi dan Sebaran Penyakit terbagi menjadi 3 kriteria yaitu tinggi, sedang, rendah dan terdapat 7 kasus tertinggi yang termasuk kasus Gangguan Reproduksi dan Sebaran Penyakit yang tersebar di KPSP, antara lain yaitu: *Post dan Ante Partum*, *Indigesti*, *Retensio Secundinae*, *Tympani*, *Myalgia*, *Konstipasi*, *Paraplegia*. Dari Hasil Penelitian, dapat disimpulkan Gangguan Reproduksi dan Sebaran Penyakit dengan kasus tertinggi terjadi di Wilayah Wonosari, Andonosari, Pungging, Tukur, sedang: Gendro, Tlogosari, Ngembal, Tempuran terendah: Blarang, Kalipucang, Sumberpitu dan Kayukebek.

Kata kunci : Gangguan reproduksi, Sebaran penyakit, Informasi geografis, Petugas keswan, Sapi perah.

*) Intisari Seminar mahasiswa Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroteknologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.

CASES MAPPING OF REPRODUCTION DISORDERS AND DISEASES
SPREAD IN DAIRY CATTLE AT SETIA KAWAN DAIRY FARM
COOPERATION, NONGKOJAJAR, EAST JAVA

DWI KUSUMA NUGRAHA
NIM: 14021086

ABSTRACT *)

This research aims to map the case of reproduction disorders and disease distribution in the form of geographic information on dairy cattle at Setia Kawan Dairy Farm Cooperation, Nongkojajar, East Java. The study was held on 8 April until 16 May 2019. This research material uses the data of animal health rekording in November 2018 until the month of March 2019. The method in this study uses the survey method by conducting interviews on 5 Animal Health Officer and observing directly at the research site. The results of this research show that reproduction disorders and disease spread are divided into 3 criteria namely high, moderate, low and there are 7 highest cases that include cases of reproduction disorders and disease spread in Cooperation, among others namely: *Post and Ante Partum*, *Indigesti*, *Retensio Secundinae*, *Tympani*, *Myalgia*, *Constipation*, *Paraplegia*. From the results of the research, can be concluded reproduction disorders and disease spread with the highest case in Wonosari, Andonosari, Pungging, Tuttur, Moderate: Gendro, Tlogosari, Ngembal, Tempuran and the lowest place: Blarang, Kalipucang, Sumberpitu and Kayukebek.

Keywords: Reproduction disorders, Disease spreads, Geographical information,
Animal Health Officer , Dairy cattle

*) Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Agroindustry Faculty, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2019